

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan media LexiRoom berbasis web untuk meningkatkan kesadaran fonologis anak disleksia setelah divalidasi oleh ahli materi dari dosen Prodi Bahasa Indonesia IKIP Siliwangi dan guru bidang kurikulum SD Al-Irhaam, ditinjau dari aspek pembelajaran dan isi materi, menunjukkan indikator-indikator yang dinilai pada aspek ini dengan rata-rata skor adalah 4, kemudian dilakukan persentase sehingga diperoleh nilai 100% (sangat valid). Selain itu hasil validasi ahli media oleh dosen IKIP Siliwangi ditinjau dari aspek umum, perangkat lunak, dan komunikasi visual, menunjukkan indikator-indikator yang dinilai pada aspek ini dengan rata-rata skor adalah 3,5, kemudian dilakukan persentase sehingga diperoleh nilai 87,5% (sangat valid). Dengan demikian hasil validasi dari ahli materi dan ahli media memberikan kesimpulan bahwa web LexiRoom ini layak untuk digunakan.

Penggunaan web LexiRoom merupakan media dalam program pembelajaran fonologis yang dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu (1) perencanaan program, yang mencakup kegiatan *referral*, *assesment*, *analysis of services* dan *placement*; (2) pelaksanaan program, yang mencakup kegiatan mengarahkan (*directing*), menginstruksikan (*instructing*), mendemonstrasikan (*demonstrating*), menjelaskan dan menggambarkan (*explaining and illustrating*), tanya jawab dan diskusi (*questioning and discussing*), dan konsolidasi (*consolidating*); (3) evaluasi program dan tindak lanjut, yang mencakup kegiatan mengevaluasi respon anak (*evaluating pupils responses*) dan meringkas (*summarising*).

Adapun implementasinya penggunaan LexiRoom dilakukan selama lima sesi dalam proses intervensi. Berdasarkan hasil intervensi menunjukkan bahwa setelah CMP diberikan pembelajaran dengan media LexiRoom dapat meningkatkan kesadaran fonologis pada aspek *syllable awareness*, *segmenting words into sounds*, dan *manipulating sounds*. Tingkat perubahan *syllable awareness* yaitu menghasilkan poin +86, tingkat perubahan *segmenting words into*

sounds, dan *manipulating sounds* yaitu menghasilkan poin +10. Tingkat perubahan level ini diperoleh dari selisih point awal intervensi dengan poin akhir baseline (tanda + menunjukkan makna membaik). Selain itu, hasil uji persentase *overlap* menghasilkan 0%, hal ini menunjukkan semakin kecil maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap target perilaku.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi untuk menjadi rujukan dalam proses pembelajaran fonologis pada anak dengan hambatan disleksia menjadi lebih menyenangkan dan menenangkan serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan. LexiRoom juga mudah dikelola (*maintainable*), mudah digunakan, dan sederhana dalam pengoperasiannya (*usability*) karena untuk mengaksesnya cukup memiliki akun google dan tidak berbayar dalam mengoprasionalkannya. Kemudian LexiRoom memiliki kejelasan uraian, pembahasan, contoh, simulasi, dan latihan sehingga efektif dan efisien dalam penggunaan media pembelajaran fonologis. Dengan demikian bahwa penggunaan media LexiRoom dengan teknologi informasi dapat meningkatkan kesadaran fonologis anak disleksia pada aspek *syllable awareness*, *segmenting words into sounds*, dan *manipulating sounds*.

Implikasi penelitian ini juga dapat memberikan informasi pada guru terkait gambaran hambatan anak disleksia dalam membaca, sehingga guru mampu meningkatkan kefahaman terkait hambatan anak disleksia dan dapat membantu mereka untuk berhasil menyelesaikan tugas serta meningkatkan motivasi mereka dalam proses belajar. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengadakan pelatihan terhadap orangtua dalam memahami pentingnya mengembangkan kesadaran fonologis anak dengan hambatan disleksia pada aspek *syllable awareness*, *segmenting words into sounds*, dan *manipulating sounds*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan memperhatikan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan rekomendasi agar dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang memerlukannya sebagai berikut:

- a. Media LexiRoom masih memiliki keterbatasan dalam melakukan *speech recognition*, sehingga pada saat input jawaban berupa kata-kata dalam bentuk suara pada saat sedang diubah menjadi sinyal digital dengan cara mengubah gelombang suara menjadi sekumpulan angka lalu disesuaikan dengan kode-kode tertentu dan dicocokkan dengan suatu pola yang tersimpan dalam suatu perangkat hanya mampu mencapai 70% keakuratannya. Bahkan pada saat kondisi cuaca hujan deras, cenderung *error* ketika memproses jawaban dalam bentuk suara. Dengan demikian, dalam pembuatan media selanjutnya perlu mempertimbangkan struktur dalam *asset speech recognition*, untuk meminimalisis *error* jawaban yang di input dalam bentuk suara.
- b. Subjek dalam penelitian ini hanya satu anak, sehingga tidak dapat di *generalisir* data tersebut untuk semua kasus anak disleksia. Sebagai upaya untuk mendapat gambaran kesadaran fonologis secara komprehensif perlu subjek dengan kriteria yang sama dengan jumlah yang lebih banyak.